

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai Manajemen BUMDes Kalitinggar Makmur di Desa Kalitinggar Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut :

1. *Planning* (Perencanaan)

Pada aspek *Planning* belum sepenuhnya baik, hal ini dapat dilihat pada sub aspek penetapan tujuan dimana saat ini realisasi tujuan dari BUMDes Kalitinggar Makmur belum maksimal meskipun telah menggunakan pola perencanaan yang baik, tapi tetap belum maksimal karena belum merangkul UMKM yang ada di Desa kalitinggar, belum mengelola potensi dengan baik serta belum bisa menambah PADes. Untuk sub aspek kejelasan prosedur pembentukan BUMDes memang sesuai tahapan namun pada realisasi melanggar prosedur dimana perangkat desa dilarang merangkap jabatan yang melaksanakan fungsi operasional. Pada BUMDes tersebut masih ada perangkat desa yang merangkap jabatan di BUMDes Kalitinggar Makmur. Masing-masing unit memiliki kendala yang dapat mengakibatkan ketidakjelasan program.

2. *Organizing* (Pengorganisasian)

Pengorganisasian pada BUMDes Kalitinggar Makmur belum sepenuhnya baik, karena pada prosedur pembentukan tim dan penetapan tugas dan fungsi terkendala pada Sumber Daya Manusia (SDM) yang terbatas, dimana belum selesainya periode pengurusan BUMDes terjadi pengunduran diri beberapa pegawai sehingga menyebabkan struktur organisasi yang berubah-ubah.

3. *Staffing* (Penyusunan Pegawai)

Pada aspek *staffing* pun sama seperti pengorganisasian belum optimal karena memiliki kendala pada SDM, sehingga pada kesesuaian wewenang belum maksimal, dimana yang seharusnya pegawai BUMDes bekerja sesuai

wewenangannya masing-masing, harus memback-up bidang lain yang SDMnya terbatas. Pada tingkat tanggungjawabpun sama, pada BUMDes Kalitenggar Makmur anggota yang tugasnya berhalangan karena punya kesibukan masing-masing mengharuskan anggota lain yang tidak dalam keadaan sibuk membantu tanggungjawab sebagian anggota yang berhalangan pada bidangnya.

4. *Directing* (Pengarahan)

Pada aspek *directing* pada BUMDes Kalitenggar Makmur sendiri sudah memenuhi, dimana Monitoring dan Evaluasi dilaksanakan dengan baik. Dari monitoring dapat diketahui hasil program dan minim sosialisasi sehingga program Unit Usaha Fotokopi dan Alat Tulis daya beli masyarakatnya kurang. Dan dari evaluasi selama ini, BUMDes menyadari bahwa lokasi Unit Usaha Fotokopi dan Alat Tulis tidak strategis.

5. *Coordinating* (Pengkoordinasian)

Pada aspek *Coordinating* sendiri BUMDes Kalitenggar Makmur belum dilaksanakan dengan baik, dimana terkendala pada intensitas pertemuan. Hal ini disebabkan karena dilakukan rapat 3 bulan sekali dan para anggota tidak semuanya hadir karena memiliki pekerjaan utama diluar BUMDes.

6. *Reporting* (Pelaporan)

Pada aspek *reporting*, BUMDes Kalitenggar Makmur mekanisme pelaporannya bagus, namun terkendala dimana terdapat kurangnya pelatihan terkait laporan dan tenaga yang mengerjakan laporan kurang maksimal. Untuk tindak lanjut daripada pelaporan pada BUMDes Kalitenggar Makmur sudah baik.

7. *Budgeting* (Pembuatan Anggaran)

Pada aspek *Budgeting* BUMDes Kalitenggar Makmur belum maksimal karena terkendala pada penetapan jumlah anggaran pada sistem penggajian pegawai yang kurang layak, karena laba yang tidak pasti pada setiap unit.

Penulis dapat menarik kesimpulan bahwa Manajemen BUMDes di Desa Kalitenggar Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga belum menjalankan Fungsi-fungsi Manajemen dengan baik. Manajemen pada BUMDes itu sangat

penting, yaitu untuk mengatur semua jalannya kegiatan dalam organisasi dalam mencapai tujuan agar efektif dan efisien. Kemudian dalam pengelolaan BUMDes Kalitenggar Makmur terdapat faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam manajemen BUMDes yaitu kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang berpartisipasi. Dimana manusia adalah sebagai pelaku utama yang penting dalam menjalankan fungsi manajemen.

B. IMPLIKASI

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti mempunyai rekomendasi untuk BUMDes Kalitenggar Makmur yaitu sebagai berikut :

1. BUMDes Kalitenggar Makmur perlu mematangkan tujuan BUMDes dengan mengelola potensi desa dengan baik dan menjadikan desa yang mandiri, yang BUMDesnya dapat mengasihkan untuk kesejahteraan anggota dalam arti penggajian yang layak, untuk kesejahteraan masyarakat serta dapat menambah PADes.
2. Perlu diadakannya pelatihan untuk pembuatan laporan dan meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat khususnya pemuda agar ikut berpartisipasi supaya perangkat desa tidak merangkap jabatan operasional lagi.
3. Perlu menambah SDM yang memadai guna untuk menjalankan fungsi manajemen dengan baik agar pengelolaan BUMDes berjalan dengan baik pula.